

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Metode ini digunakan untuk membentuk hipotesis dan menguji secara empirik atas hipotesis yang di bangun tersebut (Ferdinand, 2014)

(Farizka et al., 2022). Pendekatan bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan memberikan informasi maupun penemuan terkait korelasi antara dua variabel atau lebih, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas obyek – obyek atau subyek – subyek yang mempunyai jumlah tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian menggunakan seluruh karyawan non-medis RSI UNISMA MALANG yang berjumlah 106 karyawan meliputi SDM , Keuangan, Humsar dan Yankum, URT, UPS, IDP, Satpam, Logistik dan SPI.

3.2.2 Sampel

a. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2020:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling* digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan memiliki strata secara proporsional (Sugiyono, 2020:130). Cara pengambilan sampel secara acak dalam penelitian.

Langkah-langkah mengambil sampel ini adalah sebagai berikut :

1. Semua Karyawan non-medis RSI UNISMA MALANG bagian unit SDM, Keuangan, Humsar dan Yankum, URT, UPS, IDP, Satpam, Logistik dan SPI dipilih sesuai dengan jumlah populasi yang ditentukan sebelumnya.
2. Setelah data terkumpul sampel akan diambil dengan memberikan penomoran, nomor digunakan untuk memisahkan unitnya.

b. Menghitung Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 karyawan peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah populasi di hitung berdasarkan unit terkait dengan rumus sebagai berikut

Rumus Slovin

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{106}{1 + 106 (0,05)^2} \\ &= \frac{106}{1 + 106 (0,0025)} \\ &= \frac{106}{1 + 0,265} \\ &= \frac{106}{1,265} \\ &= 83,794 \\ &= 84 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin error

Tabel 3.1 Menghitung Sampel

No	Unit	Populasi	Sampel
1.	SDM	9	7
2.	Keuangan	27	21
3.	Humsar & Yankum	11	9
4.	URT	14	11
5.	UPS	7	6
6.	IDP	21	17
7.	Satpam	11	9
8.	Logistik	2	2
9.	SPI	4	4
Jumlah		106	85

Menghitung Sampel

$$= \frac{9}{106} \times 84$$

$$= 0,0833 \times 84$$

$$= 6,9972$$

$$= 7$$

Keterangan :

n = jumlah sampel tertentu

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel menggunakan rumus slovin

3.3 Teknik Pengumpulan Data**3.3.1 Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung untuk mendapatkan data dari mengisi Google form. Masing-masing kepala unit yang menjadi populasi dalam penelitian akan menyebarkan Google form dan pengisiannya dibatasi jika sampel sudah memenuhi sehingga saat mengisi data akan ditolak oleh Google form.

3.4 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran**3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk segala hal yang ditetapkan peneliti yang bertujuan untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020:67).

1. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya suatu variabel dependen (terikat). Variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah Reward dan disiplin kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah Kinerja.

3. Variabel Moderasi

Variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara suatu variabel independen dengan variabel dependen. Variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah Engagement.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 : Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Reward (X1)	Reward adalah insentif yang dibayarkan berdasarkan pada kemampuan meningkatnya produktifitas karyawan untuk menghubungkan keunggulan dengan keunggulan kompetitif. Hadiah jarahan datang dalam bentuk poin dengan nama berlian yang diterima, dengan tujuan tertentu untuk memperoleh jumlah nominal tertentu (Agitia & Irmadiani, 2022) (Mahdi et al., 2023).	1. Kelayakan 2. Motivasi Kerja 3. Kepuasa Kerja (Kurniawati) (Tabroni & Komarudin, 2021)	Skala Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang paling penting, karena semakin baik disiplin karyawan maka produktivitas karyawan akan semakin tinggi (Siswadi, 2016) (Jufrizen & Hadi, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja. 2. Ketepatan jam pulang ke rumah. 3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. 4. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. <p>(Mangku Negara & Octorent, 2015) (Saputri et al., 2021)</p>	Skala Likert
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dalam bentuk nyata yang dapat dicapai seorang karyawan dengan melaksanakan tugas yang diberikannya (Ramadhan et al., 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Melaksanakan Tugas 4. Tanggung Jawab 5. Kerja Sama <p>(Mangkunegara, 2011) (Purnawati et al., 2023)</p>	Skala Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Engagement (Z)	Employee Engagement merupakan salah satu faktor sumber daya manusia atau human capital yang akan membawa kesuksesan jika dapat dikelola dengan baik secara konsisten (Schiemann, 2011) (Desyana & Sembiring, 2016)	1. Kepuasan 2. Komitmen 3. Advokasi (Schiemann, 2011) (Desyana & Sembiring, 2016)	Skala Likert

3.4.3 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala likert. Skala likert digunakan sebagai sekelompok manusia untuk fenomena sosial dalam penelitian. Jawaban setiap instrumen menggunakan skala likert yang mempunyai gradi positif hingga negatif.

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer adalah sumber data yang dapat memberikan langsung kepada responden (Sugiyono, 2020:194). Teknik pengumpulan datanya

menggunakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan responden (Sugiyono, 2020:198-199).

3.4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2020:293) merupakan kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan menempatkan cara-cara untuk mengumpulkan data kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diberikan responden, kuesioner berisi kumpulan pertanyaan yang diisi responden sesuai dengan keadaan.

3.4.6 Metode Analisis

Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan program *SPSS (Statistical Program for Social Science)* merupakan sebuah program perangkat lunak yang memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dan sistem manajemen data dilingkungan grafis dengan menggunakan sajian deskriptif serta kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya (Universitas Medan Area, 2021).

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan secara teliti yang diperoleh secara lengkap.

3.4.7 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) (Farizka et al., 2022) menyatakan “Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas dapat dilihat dari tabel Item – Total Statistics. Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid.

3.4.8 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2017) “Reliabilitas adalah alat untuk menguji konsistensi jawaban responden dalam suatu kuesioner”. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Cronbach's Alpha*, dimana menurut (Ghozali, 2017) mengklasifikasikan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

3.4.9 Model Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016) “Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen yang dinaikan/diturunkan.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2008) (Basuki & Saputra, 2017). Nilai koefisien determinasinya antara nol sampai satu. Ghozali menambahkan setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) menyatakan “Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal”. Jadi, uji normalitas tidak dilakukan terhadap setiap variabel melainkan nilai residualnya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017) menjelaskan bahwa suatu normalitas dapat diuji oleh Kolmogrov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data sudah dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017), menjelaskan bahwa “Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk mendeteksi hal tersebut pedomanya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai tolerance lebih $>$ dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (*VIF*) < 10 , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance kurang $<$ dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (*VIF*) > 10 , maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskeditas

Menurut Ghozali (2017) “Uji heteroskedasitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain”. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedasitas dengan menggunakan Uji Glejser.

3.4.10 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Menurut Ghozali (2018), uji interaksi atau yang sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda yang dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen (Puranamasari, 2022). Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Dalam penelitian ini akan digunakan uji MRA. MRA menggunakan pendekatan analitik yang dapat mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Metode ini dapat dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya.